

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Limas Dodi menulis dalam bukunya yang berjudul “*Metodologi Penelitian*” bahwa pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa penelitian yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya dari fenomena yang terjadi dan merupakan dan metode yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami.²⁵

Menurut Lexy Moleong penelitian Kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang bersifat umum terhadap kenyataan sosial. Pendekatan ini merupakan suatu metode penelitian yang diharapkan dapat menghasilkan suatu deskripsi tentang ucapan, tulisan, atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat atau organisasi tertentu. Yang keseluruhannya dikaji dari sudut pandang yang utuh.²⁶

Adapun alasan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif adalah karena dalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa data dekriptif

²⁵ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 61.

²⁶ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 5.

kualitatif yang diperoleh dari data-data yang berupa tulisan, kata-kata dan dokumen yang berasal dari informan yang diteliti dan dapat dipercaya.

Adapun ciri-ciri pokok dari penelitian kualitatif yang dikemukakan oleh Uhar Suharsaputra sebagai berikut:

1. Naturalistic inquiry, yaitu mempelajari situasi dunia nyata secara alamiah, tidak melakukan manipulasi, terbuka pada apapun yang timbul.
2. Inductive analysis, yaitu mendalami rincian dan kekhasan data guna menemukan kategori, dimensi, kesaling hubungan.
3. Holistic perspective, yaitu seluruh gejala yang dipelajari dipahami sebagai sistem yang kompleks lebih dari sekedar penjumlahan bagian-bagiannya.
4. Qualitative data, yaitu deskripsi terinci, kajian/inkuiri dilakukan secara mendalam.
5. Personal contact and insight, yaitu peneliti punya hubungan langsung dan bergaul erat dengan orang-orang, situasi dan gejala yang sedang dipelajari.
6. Dynamic systems, yaitu memperhatikan proses, menganggap perubahan bersifat konstan dan terus berlangsung, baik secara individu maupun budaya secara keseluruhan.
7. Unique case orientation, yaitu menganggap setiap kasus bersifat khusus dan khas.
8. Cotext sensivity, yaitu menempatkan temuan dalam konteks sosial, historis dan waktu.
9. Emphatic netrality, yaitu penelitian dilakukan secara netral agar objektif tapi bersifat empati.
10. Design flexiblity, yaitu desain penelitiannya bersifat fleksibel, terbuka beradaptasi sesuai perubahan yang terjadi (tidak bersifat kaku).²⁷

²⁷ Uhar Suharsaputra, *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif dan tindakan* (Bandung Refikaditama, 2012), 185.

Sedangkan jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, seperti yang telah dijelaskan oleh Dedi Mulyana bahwa studi kasus yaitu uraian dan penjelasan yang komperhensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program, atau situasi sosial.²⁸

Oleh karena itu, peneliti studi kasus berupaya menelaah sebanyak mungkin data mengenai obyek yang diteliti. Dalam hal ini peneliti menitik beratkan pada bagaimana implementasi pembelajaran fiqih pada program akselerasi kelas PDCI 1 MTsN 2 Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan dilakukan secara optimal. Dalam penelitian kualitatif peneliti adalah kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena peneliti berperan secara langsung mengamati, mewawancarai subjek penelitian, maka dalam penelitian ini peneliti langsung hadir di lokasi penelitian dan melakukan wawancara dan observasi (pengamatan) langsung terhadap subjek penelitian.

Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat non partisipan. Satu hal yang penting menjadi catatan adalah tingkat keterlibatannya dalam mengamati orang-orang dan aktivitasnya. Dengan demikian dalam penelitian ini peneliti tidak ikut ambil bagian dalam obyek

²⁸Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 201.

yang diteliti. Namun demikian, kehadiran peneliti dalam penelitian ini, diketahui keberadaanya oleh para informan.

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti mengadakan studi pendahuluan terhadap lokasi penelitian untuk melakukan pengenalan terhadap lingkungan MTsN Kediri 2 secara umum. Maksudnya disini adalah peneliti ingin mengetahui informan kunci dan mengajukan surat izin penelitian kepada pihak yang berwenang disekolah tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi penelitian ini dilakukan *purposive*, yaitu menentukan dengan sengaja karena peneliti telah mengetahui lokasi penelitian. Dalam penelitian ini yang ditentukan sebagai lokasi penelitian adalah MTsN 2 kota Kediri yang terletak di Jl. Sunan Ampel No 12 Ngronggo kota Kediri.

MTsN 2 Kediri merupakan sekolah yang menyelenggarakan program akselerasi dengan menggunakan bentuk inklusif (kelas yang memberikan layanan pada peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan istimewa dalam proses pembelajaran dan bergabung satu sekolah dengan program reguler). Program akselerasi di MTsN 2 kota Kediri terdiri dari kelas PDCI 1 dan PDCI 2 yaitu kelas Peserta Didik Cerdas Istimewa 1 dan 2. Dan penelitian ini dilakukan pada kelas PDCI 1.

Adapun alasan penulis untuk mengadakan penelitian dilokasi tersebut adalah sebagai berikut :

1. MTsN 2 kota Kediri adalah sekolah yang menjadi Sekolah Tingkat Nasional dengan Prestasi Terbaik. Sehingga pendidikan di MTsN 2 kota Kediri sudah tentu telah melaksanakan pendidikan yang terbaik pula.
2. MTsN 2 kota Kediri adalah sekolah yang memiliki beberapa program unggulan, di antaranya yaitu program ekselekt, program religi, dan program peserta didik cerdas istimewa (akselerasi).
3. Lokasi MTsN kota Kediri 2 sangat strategis untuk suatu lembaga pendidikan, sebab situasi dan kondisi lingkungannya sangat mendukung bagi ketenangan belajar mengajar.

Di bawah ini akan diuraikan tentang gambaran umum lokasi penelitian di MTsN kota Kediri 2, sebagai berikut :

1. Sejarah singkat berdirinya MTsN 2 kota Kediri

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 kota Kediri yang dulu bernama MTs Negeri Kediri II berdiri 16 Maret 1978. Madrasah ini merupakan bagian dari PGAN 6 yang telah berdiri tahun 1962-an. Pada tahun 1978 berubah menjadi PGAN Kediri dengan masa belajar 3 tahun. Dengan demikian siswa yang diterima di PGAN ini bukan lagi tamatan MI/SD melainkan harus tamatan MTs/SMP. Dan MTsN 2 kota Kediri yang berperan menampung tamatan MI/SD.

Hingga saat ini madrasah ini telah berusia hampir 40 tahun dan telah meluluskan lebih dari 15.000 siswa dan puluhan ribu siswa siswa dan MTs swasta yang menjadi KKM MTsN 2 kota Kediri. Sejumlah prestasi Akademik dan Nonakademik telah ditorehkan MTsN 2 kota

Kediri sehingga layak disebut Madrasah Berprestasi Terbaik Tingkat Nasional.

2. Identitas Madrasah

Nama Madrasah : MTs Negeri 2 kota Kediri
 Alamat : Jl. Sunan Ampel No. 12 Ngronggo Kediri
 Telepon/Fax : 0354-687895
 NSM : 121135710003
 NPSM : 20583785
 Email : mtsn_kdr_2@yahoo.co.id
 Web : <http://www.mtsn2kediri.sch.id>
 Fb : Humas Mts Negeri 2 Kota Kediri

3. Visi Dan Misi Madrasah

Visi

Unggul dalam Prestasi dan ISTIKOMAH (Islami, Terampil, Inovatif, Kompetitif, Berakhlakul Karimah) serta Peduli Lingkungan

Misi

- a. Menciptakan madrasah yang berbasis nilai-nilai agama, empati, dan intelektualitas sehingga menubuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran Islam yang bernuansa kebangsaan dan berakhlakul karimah.
- b. Mendorong penguasaan keterampilan dan pengembang anteknologis ehingga memiliki kemampuan dalam menghadapi tantangan kehidupan di masa mendatang.

- c. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, kreatif, dan inovatif. Sehingga dapat mengembangkan potensi yang dimiliki.
- d. Menerapkan manajemen partisipatif dan terbuka dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan komite madrasah
- e. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga madrasah baik dalam prestasi akademik maupun non akademik.
- f. Menciptakan lingkungan madrasah yang sehat, bersih, dan indah.
- g. Mendorong dan membantu warga madrasah untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal dan menanamkan rasa tanggungjawab terhadap diri sendiri dan sesama.²⁹

4. Tenaga Pendidik Dan Kependidikan

Tabel 1

Status Kepegawaian	Guru		Jumlah	Pegawai		Jumlah
	S 1	S 2		SMA	S 1	
PNS	41	21	62	0	6	6
GBPNS	22	2	24	11	3	14

²⁹ Profil MTsN 2 Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018.

Tabel 2

**Daftar Nama Guru/Karyawan MTsN 2 Kota Kediri Berdasarkan
Status Kepegawaiannya Tahun Pelajaran 2017/2018**

NO	NAMA	GOL	MATA PELAJARAN
1	Drs. Masduki, M.Pd. 19650322199703100	IV/a	Bahasa Inggris
2	Drs. H. Mudjiono, M.Pd.I. 195805151986031005	IV/c	Bahasa Arab
3	Drs. Yasifun 196405071992031003	IV/b	IPA
4	Siti Nurhidayati, S.Pd. 197004101994032001	IV/b	Matematika
5	Dra.Hj. Sri Winarti, M.Pd. 196801131995032001	IV/b	IPS
6	Dra. Erlis Dwi Prastiwi, M.Pd. 196511151988032001	IV/b	IPS
7	Drs.Budianto, M.Pd.I. 196609281993031001	IV/a	Matematika
8	Dra. Lasemi 196508141994032001	IV/a	Penjas Orkes
9	Hery Subianto, S.Pd. M.Pd. 197003021997021001	IV/a	IPS
10	Puji Astuti, M.Pd. 196807281993032002	IV/a	Bahasa Inggris
11	Rony Setiadi, S.Pd. 196704091997031001	IV/a	Seni Budaya
12	Romiyati, S.Pd. 197108111997032001	IV/a	IPA

13	Agus Supriyadi, S.Pd. 196808011998021008	IV/a	Bahasa Inggris
14	Andriati, S.Pd. 196610101998022001	IV/a	Matematika
15	Damanhuri, S.Pd. 196206041989031007	IV/a	Matematika
16	Hj. Erlis Triani, S.Ag. 196311171992032001	IV/a	Matematika
17	Humaida, S.Pd. 196301091992032001	IV/a	Bahasa Inggris
18	Anik Laili, S.Pd. 197103041995122002	IV/a	IPS
19	Endah Zubaidah P, S. Pd. 197004121998022005	IV/a	Matematika
20	Dra. Dewi Istiqomah 196903091999032002	IV/a	IPA
21	Dra. Nur Cholipah 196805291999032001	IV/a	Matematika
22	Mujinem, S.Pd. 196807151999032003	IV/a	Seni Budaya
23	Wahyudi, S.Pd. 196409181994121002	IV/a	Penjas Orkes
24	Suratmi, S.Pd. M.Pd. 196606171990072001	IV/a	IPS
25	M. Nuril Anwar, S.Pd. 197103021996051001	IV/a	PPKn
26	Siti Nur'Aini, S.Ag M.Pd.I. 197307022000032001	IV/a	Qur'an Hadis & Fikih
27	Atik Irianingsih, S. Pd. 196910072000032001	IV/a	PPKn

28	Imam Rohadi, M.Pd. 197109222000121001	IV/a	Bahasa Inggris
29	Dra. Khosiatul Hidayah, M.Pd. 196804241999032002	IV/a	Bahasa Inggris
30	Nurlaela, S.Pd 197303172001122004	IV/a	Seni Budaya
31	Drs. Mohamad Sururi 196706151998031002	IV/a	Bahasa Indonesia
32	Dra. Hj. Uyik Fauziah Kusumaningsih 196806111994032002	III/d	BK
33	Hj. Ekamituningsih, S. Pd.I. 196505081988032002	III/d	SKI
34	Ahmad Khoirul Abidin, S.Ag. 197508052003121001	III/d	SKI
35	Ervin Jauharoh, S.Pd.I. 197610092005012003	III/d	Bahasa Arab
36	Khoiruni'mah, S.Ag. 197705032003122002	III/d	Bahasa Arab
37	Moch. Sultan Agung, M.Pd.I. 197003232005011006	III/d	Matematika
38	Mujiyono, M.Pd. 197506112005011005	III/d	Bahasa Inggris
39	Wawin Isti Hartiwi, M.Pd. 196610182005012002	III/d	Matematika
40	Sri Afiati, S.Pd 197007202005012004	III/c	IPS
41	Winarti, S.Pd. 196812192006042002	III/c	IPS

42	Arif Irwanto, S.Pd. 196703252006041012	III/c	IPS
43	Tatik Anisatul Mudayaroh, M.Pd. 197502152007012023	III/c	Bahasa Jawa
44	Sukarti, M.Pd. 197009172005012009	III/c	Bahasa Indonesia
45	Nikmafatin, S.Pd.I. 198002102007102002	III/c	Qur'an Hadist & Fikih
46	Dra.Zulfawati, M.Pd. 196308262007012011	III/c	PPKn
47	Enik Kurniawati, S.Pd. 197605042007102002	III/c	IPA & KIR
48	Lu'lu'ul Hidayati, S.Pd. 197505092007012028	III/b	Matematika
49	Ana Soeri Satriyawati, M.Pd. 197404212007102001	III/b	Bahasa Indonesia
50	Eva Astutik, S.Pd.I. 197905282007102001	III/b	Qur'an Hadist
51	Nur Farida, S.Pd. 197308172007102001	III/b	Bahasa Indonesia
52	Mambaul Ulum, S.Si. 197306122009011008	III/b	Matematika
53	Siti Masfufah, S.Pd. 198105282009102002	III/b	BK
54	Sulagi, S.Pd. 196303112007011016	III/b	Matematika
55	Nanik Fauziyati, M.Pd.	GT	Akidah Akhlak & Bahasa Jawa
56	Uswatun Hasanah, S.Ag.	GT	Fikih & SKI

57	Ali Zubed, S.Pd.	GT	Bahasa Inggris
58	Dewi Zulaichah,S.Pd.	GT	IPA
59	Wildan Sholihi,S.Hum.	GT	Bahasa Arab
60	Lailatul Fajriyah, S.Pd.I.	GT	Qur'an Hadist & Akidah Akhlak
61	Anwariyah, M.Pd.	GT	Bahasa Indonesia
62	Masyhuri Witoyo, S.Pd.	GT	Penjas Orkes
63	Rossy Atika Sari, S.Pd.	GT	BK
64	Nurul Mabruroh, S.Pd.I.	GT	Akidah Akhlak & Fikih
65	H.Afif Maulana Musthafa, S.Hum.	GT	Bahasa Arab
66	Tazqiyatul Fitriya, S.Pd.	GT	Bahasa Indonesia
67	Siti Zahrok,S.Si.	GT	IPA & KIR
68	Dewi Ratnawati, S.Pd.	GT	BK
69	Rolis Listyorini, S.Pd.	GT	Bahasa Indonesia
70	Enif Nurul Khoirubianti, S.Pd	GT	Bahasa Indonesia
71	M. Dian Zainul Fata N., S.Pd.I	GT	Fikih & SKI
72	Luklu'ul Maknun, S.Pd.	GT	Penjas Orkes
73	Imung Murna Aziza, S.Pd.	GT	Prakarya
74	Dina Rahmanita Fadlila, S.Pd.	GT	BK
75	Melida Widyawati, S.Pd.	GT	Prakarya & Seni Budaya

76	H. Ichwan, S.Ag	GT	Qur'an Hadist
77	Nasrullah Ibnu Musa, S.Pd.	GT	BK
78	Novia Putri Wijayanti, S.Pd.	GT	Prakarya & Seni Budaya
79	Herianto, M.Pd.I 197210022005011003	III/d	
80	Julaikah, MM. 197410112005012001	III/d	
81	Siti Maslachah, S.E 197112212007012012	III/b	
82	Oman, SE. 196602032007101001	III/a	
83	Taselim, SE. 197604202009011010	III/a	
84	Ratna Irawati, S.Kom. 198007022014112002	II/a	
85	Taufiq Rochman	PT	
86	Edi Siswanto	PT	
87	M. Ari Winarno	PT	
88	Dheni Wardana	PT	
89	Nurul Qudsiyah, S.Pd.I	PT	
90	Munarko, S.E	PT	
91	Abdul Aziz	PT	
92	Lia Uswatun Kasanah	PT	
93	Munir	PT	
94	Ahmad Kholil Rifai	PT	
95	Tufi Hermanto	PT	
96	Hanifah	PT	
97	Hareza Hendra Putra	PT	

98	Moh. Fajar Shodiq	PT	
99	Lina Nashrotun Tamimi, S.ST	PT	
100	Nurul Fatimah	Kantin	
101	Umi Kulsum	Kantin	
102	Mariana	Kantin	
103	Fitri Nurul	Kantin	
104	Siti Gustinia	Kantin	
105	Fatchur Rohmatin	KOPSIS	
106	Adhe Rizki Fatkiyah, S. Kom.I	KOPSIS	
107	Achmad Fajar Nugroho	KOPSIS	
108	Ulfatunna'imah	Ma'had	
109	Moh. Makin Muntaqo	Ma'had	
110	Heru Dana Fadila	Ma'had	
111	Siti Sri Wahyuni	Ma'had	
112	Suparman	Kebun	

5. Data Peserta Didik

Keadaan peserta didik tahun pelajaran 2017/2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 3

Siswa	L	P	J	
Kelas 7	193	254	447	467
Kelas	14	6	20	

PDCI 1				
Kelas 8	159	236	395	395
Kelas 9	151	242	393	412
Kelas PDCI 2	8	11	19	
Total	525	749	1274	1274

6. Sarana dan Prasarana

Tabel 4

NO	Nama Ruang	Jumlah	Keterangan
1	R. Kepala Madrasah	1 buah	5 mx 8 m
2	R. PKM	1 buah	5 m x 8 m
3	R. Tata Usaha	1 buah	8 mx 9 m
4	R. Guru	1 buah	8 mx 18 m
5	R. UKS	1 buah	8 m x 9 m
6	R. Belajar	36 buah	@8 m x 9 m
7	R. Bimbingan dan Konseling	1 buah	8 mx 9 m
8	R. Laboratorium	5 buah	@8 mx 9 m
9	Kantin Madrasah	3 buah	@5 m x 6 m
10	Sanggar Pramuka	1 buah	5 m x 8 m
11	R. Ketrampilan	1 buah	8 m x 9 m
12	Ma'had	2 buah	14 kmr @ 5 x 5 m 8 Kmr @ 12 x 6 m

13	Masjid	1 buah	16 mx 26 m (2 lantai)
14	Aula	1 buah	22 m x 36 m
15	POS Keamanan	1 buah	2 m x 3 m
16	Kamar Kecil	23 buah	@1,5 m x 1,5 m
17	R. Data	1 buah	6 m x 8 m
18	Perpustakaan	1 buah	8 m x 18 m
19	Lapangan basket	1 buah	28 m x 15 m
20	Lapangan badminton	2 buah	@ 13,40 m X 6,10 m
21	Lapangan tenis meja	1 buah	274 cm x 152, 5 cm
22	Lapangan Voly ball	1 buah	18 m x 9 m
23	Areal Parkir	1 buah	15 m x 25 m
24	R. Multimedia	1 buah	6 m x 13 m
25	R. Peralatan Olahraga	1 buah	2 m x 8 m
26	R. Tatib	1 buah	3 m x 8 m
27	R. Musik	1 buah	8 m x 9 m
28	R. Komite	1 buah	3 m x 8 m

D. Sumber Data

Menurut Suharsimi data dalam penelitian adalah subyek di mana data tersebut dapat diperoleh.³⁰ Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang telah diperoleh dari para informan yang meliputi ucapan, tulisan dan perilaku-perilaku yang dapat diamati dalam implementasi pembelajaran fiqih pada program akselerasi di kelas PDCI I di MTsN 2 Kediri. Adapun data yang dapat digunakan dalam penelitian, diantaranya sebagai berikut:

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Managemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 116.

Berkaitan dengan sumber data yang dihasilkan dalam penelitian kualitatif, maka sumber data dalam penelitian adalah subjek dari implementasi pembelajaran fiqih pada program akselerasi di MTsN 2 Kediri, yaitu kepala madrasah, waka kurikulum, ketua program unggulan, guru mata pelajaran fikih kelas PDCI 1, guru kelas reguler dan siswa kelas PDCI 1. Data diperoleh menggunakan berbagai sumber data pada penelitian kualitatif dimaksudkan untuk mendapatkan data yang terperinci dan komprehensif dan menyangkut objek yang diteliti.

E. Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah. Untuk memenuhi data yang dipergunakan dalam penyusunan skripsi, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Menurut Affifudin dan Bani Ahmad Saebani, tehnik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian. Adapun tujuan dari observasi adalah untuk mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat

dalam aktivitas, dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati tersebut.³¹

Uhar Suharsaputra menjelaskan bahwa observasi dapat dilakukan dengan cara ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang di observasi ataupun tidak.³² Pengamatan ini dilaksanakan di MTsN 2 Kediri, metode observasi dilaksanakan dengan pengamatan peneliti terhadap implementasi pembelajaran fiqih pada program akselerasi di kelas PDCI 1.

2. Interview (wawancara)

Sugiyono menjelaskan dalam bukunya, “wawancara adalah proses komunikasi atau interksi untuk memperoleh informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian.”³³ Sedangkan menurut Suharsimi wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam dan jumlah informannya sangat sedikit/kecil.³⁴

Adapun data yang ingin diperoleh dalam tehnik ini adalah mengenai implementasi pembelajaran fiqih pada program akselerasi kelas PDCI 1 MTsN 2 Kediri.

³¹ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 134.

³² Uhar Suharsaputra, *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif dan tindakan*, 209.

³³ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Jogjakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 220.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2009), 15.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, langger, agenda dan sebagainya.³⁵ Teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data yang bersumber dari non insani. Dari dokumentasi ini diperoleh data atau informasi tentang implementasi pembelajaran fiqih pada program akselerasi kelas PDCI 1 di MTsN 2 Kediri.

F. Analisis Data

Suatu langkah yang sangat penting setelah data terkumpul adalah analisis data, sebab dengan menganalisis kata tersebut akan memperoleh gambaran yang jelas tentang keadaan obyek dan hasil dari penelitian.

Analisis data, menurut Patton dalam Moleong adalah: “proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori satuan uraian dasar”.³⁶

Sedangkan Bogdan dan Taylor dalam bukunya yang diterjemahkan oleh Arief Furchan mendefinisikan bahwa, “analisis data adalah proses yang memerlukan usaha untuk secara formal mengidentifikasi tema-tema

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 206.

³⁶ Moleong, *Metodologi Penelitian*, 103.

dan menyusun hipotesa-hipotesa (gagasan-gagasan) yang ditampilkan oleh data, serta upaya untuk menunjukkan bahwa tema dan hipotesa tersebut didukung oleh data”.³⁷

Dengan demikian, definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis data adalah suatu proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini proses penelitian data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya. Data-data tersebut setelah terkumpul dibaca, dipelajari, dan ditelaah, maka langkah berikutnya ialah dengan membuat gambaran yang sistematis dan faktual, serta analisis yang dilakukan melalui tiga jalur, yaitu:

1. Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Munawaroh dalam bukunya “reduksi data adalah sebagai proses pemilihan,

³⁷Robert Bogdan & Steven J. Taylor. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif Suatu Pendekatan Fenomenologis Terhadap Ilmu-ilmu Sosial*. Terj. Arief Furchan. Surabaya: Usaha nasional, 1992.

pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan”.³⁸

Reduksi data ini berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, membuang data yang tidak perlu.

2. Penyajian Data

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa “penyajian data menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan begitu, peneliti akan memahami apa yang telah terjadi dan bagaimana ia bertindak.”³⁹

3. Penarikan Kesimpulan

Adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif sehingga dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

³⁸ Munawaroh, *Panduan Metodologi Penelitian* (Jombang: Intimedia Anggota IKAPI, 2012), 85.

³⁹ *Ibid.*, 86.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam rangka memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif, diperoleh kredibilitas data. Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan apa yang ada dalam lapangan penelitian. Untuk memenuhi keabsahan data tentang “Implementasi Pembelajaran Fiqih pada Program Akselerasi di MTsN 2 Kediri” digunakan tiga macam pengecekan sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Dalam penelitian ini, peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat dalam pengumpul data. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan peneliti tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.⁴⁰

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau

⁴⁰ Moleong, Metodologi penelitian, 175.

isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

Dalam teknik ketekunan pengamatan ini, peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal faktor yang ditelaah sudah dapat dipahami.⁴¹

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁴²

Dalam pengecekan keabsahan data dengan triangulasi ini, peneliti menggunakan teknik pemeriksaan sumber, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Dalam penelitian ini triangulasi sumber dilakukan dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Serta membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Selain itu, peneliti juga menggunakan teknik pemeriksaan metode, yaitu dengan mengecek kembali informasi yang diperoleh

⁴¹ Ibid., 177.

⁴² Ibid., 175.

melalui wawancara dengan informasi yang diperoleh melalui observasi dan dokumen-dokumen lain yang telah terkumpul.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melalui tahap-tahap, yaitu:

1. Tahap Pra-lapangan

Pada tahap ini yang harus dilakukan peneliti adalah:

- a) Pengajuan judul untuk dijadikan “bahan penelitian”.
- b) Menentukan fokus penelitian.
- c) Kajian kepustakaan.
- d) Memilih lapangan penelitian.
- e) Mengurus perizinan.
- f) Menjajaki dan menilai keadaan lapangan.
- g) Memilih dan memanfaatkan informan.
- h) Menyiapkan perlengkapan penelitian.
- i) Memperhatikan etika penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

- a) Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b) Memasuki lapangan
- c) Berperan serta sambil mengumpulkan data

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data meliputi:

- a. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia, yang diperoleh baik dari teknik wawancara, observasi atau dokumentasi.
- b. Penafsiran data
- c. Pengecekan keabsahan data
- d. Pemberian makna

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap penulisan laporan meliputi:

- a. Penyusunan hasil penelitian
- b. Konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing
- c. Perbaikan hasil penelitian
- d. Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian Skripsi (munaqosah)
- e. Ujian Skripsi

